

## ABSTRAK

Satu Data digunakan untuk mendorong pengambilan kebijakan berdasarkan data. Di era globalisasi sekarang ini, sebuah organisasi harus mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, sudah merupakan hal yang sangat lumrah karena dengan menggunakan teknologi informasi dapat membantu menunjang aktivitas bisnis pada instansi. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat sedang melakukan pembangunan terhadap sistem satu data. Untuk menjalankan aktivitas bisnisnya juga, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat didukung oleh beberapa dinas di Jawa Barat. Untuk menyesuaikan instansi terhadap perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat memerlukan sebuah perancangan arsitektur teknologi untuk menyelaraskan kebutuhan bisnis instansi dan penggunaan teknologinya. *Enterprise Architecture* atau EA dapat dijadikan sebagai salah satu metode untuk menyelaraskan kebutuhan bisnis instansi dan penggunaan teknologi informasinya. Di dalam EA terdapat *framework* yang digunakan sebagai acuan untuk merancang arsitektur, yaitu TOGAF ADM. Terdapat sembilan fase di dalam TOGAF ADM, namun pada penelitian ini hanya berfokus pada tiga fase pertama, yaitu *architecture vision*, *business architecture*, *information system architecture* (data dan aplikasi), *Technology Architecture*. Dalam melakukan perancangan arsitektur, digunakan *tools* MEGA Suite untuk menghasilkan *deliverable* berupa katalog, matrix, dan diagram.

Dengan adanya luaran yang dihasilkan, berupa rancangan arsitektur, diharapkan dapat menjadi acuan atau dasar bagi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dalam mengembangkan teknologi informasi untuk mendukung aktivitas bisnis instansinya.

Kata Kunci: *Enterprise Architecture*, TOGAF ADM, Satu Data, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat